

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Dari hasil penelitian tentang Analisa Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (studi Pengelolaan Kegiatan (UED) SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis). Penulis akan mengemukakan terlebih dahulu tentang identitas responden. Identitas responden ini perlu dikemukakan untuk memberikan gambaran yang signifikan antara jawaban yang diberikan oleh responden terhadap analisa yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian ini.

5.1.1. Umur Responden

Dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, dapat diketahui tingkat umur responden. Tingkatan umur responden merupakan salah satu yang mempengaruhi kedewasaan responden dalam menganalisa suatu permasalahan. Untuk mengetahui umur responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 : Jumlah responden masyarakat Desa Dungun Baru Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 – 25 Tahun	15	16,49%
2.	26 – 35 Tahun	40	43,95%
3.	36 – 45 Tahun	20	21,97%
4.	> 46 Tahun	16	17,59%
Jumlah		91	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dari masyarakat desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yang paling sedikit berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 15 orang (16,49%), dan jumlah responden yang paling banyak berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 40 orang (43,95%).

5.1.2. Jenis Kelamin Responden

Untuk mengetahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 : Jenis kelamin responden masyarakat Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	70	76,93%
2.	Perempuan	21	23,07%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden paling banyak adalah laki-laki yang berjumlah 70 orang (76,93%) sedangkan responden perempuan berjumlah 21 orang (23,07%). Tingkat jenis kelamin yang di jadikan sebagai responden lebih dominan dan banyak kepada laki-laki, di karenakan laki-laki lebih mengetahui hal-hal terkait jalanya kegiatan-kegiatan yang ada di desa Dungun Baru dan lebih mengerti tentang pemerintahan desa lebih jelasnya terkait mengenai tentang Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam. Oleh karena itu tingkat jenis kelamin sangat penting dalam memecahkan suatu permasalahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden merupakan salah satu hal penting karena dengan pendidikan akan dapat mengukur kemampuan seorang dalam menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang ditempuh responden berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3 : Persentase responden masyarakat Desa Dugun Baru Kecamatan Rukat Kabupaten Bengkalis

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	30	32,97%
2.	SMP/Sederajat	15	16,49%
3.	SMA/Sederajat	40	43,95%
4.	S1	6	6,59%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/Sederajat berjumlah 40 orang (43.95%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan S1 sebanyak 6 orang (6,59%).Tingkat pendidikan masyarakat Desa Dugun Baru Kecamatan Rukat Kabupaten Bengkalis terlihat masih banyak menyangand Ijazah SMA/Sederajat sehingga dapat di kategorikan masih minim di karenakan masyarakat desa Dugun Baru berada dalam ketidak stabilan perekonomian, padahal tingkat pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang



perkembangan dan kemajuan Desa serta dapat mengukur kemampuan seorang dalam menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan.

5.2. Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

5.2.1. Prinsip Dasar

Dalam melakukan penelitian, penulis turun langsung kelapangan yaitu di kantor UED-SP HARAPAN KITA Desa Dungun Baru. Peneliti melihat bahwasanya pihak pengelola belum sepenuhnya menerapkan prinsip dasar dalam pelaksanaan pengelolaan Kegiatan (UED)K-SP Harapan Kita dengan baik, salah satunya adalah transparansi dana yang salah satu ada di dalam indikator prinsip dasar. Terbukti bahwa peneliti melihat tidak ada sejenis laporan keuangan yang di tempel di papan pengumuman didepan kantor tersebut.

Padahal Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan Dana Usaha Desa/Kelurahan, harus dapat diketahui oleh seluruh masyarakat setempat dengan mudah dan terbuka, disebarluaskan melalui papan informasi, selebaran, pertemuan-pertemuan atau melalui media lainnya.

Analisa data dari jawaban responden mengenai pernyataan yang berhubungan dengan Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis, di mana pernyataan dikelompokkan kedalam tabel berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Seiring dengan apa yang telah di paparkan di atas maka penulis mencoba untuk melakukan analisa terhadap Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yang menjadi indikator dalam penelitian, yaitu antara lain Prinsip Dasar, Swadaya dan Pelestarian Kegiatan.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan (UED) Sp Harapan Kita yang dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut:

Tabel 5.4: Tanggapan responden apakah pengelola melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan dana Usaha desa kepada Masyarakat

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	21	23,07%
2.	Setuju	28	30,78%
3.	Ragu-ragu	30	32,97%
4.	Tidak Setuju	10	10,99%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,19%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan dana Usaha desa kepada Masyarakat, adalah sebanyak 21 orang (23,07%) responden menjawab sangat setuju, 28 orang (30,78%) responden menjawab setuju, 30 orang (32,97%) responden menjawab ragu-ragu, kemudian 10 orang (10,99%) responden menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2,19%) responden menjawab sangat tidak setuju. Dari tanggapan responden terkait pengelola melaksanakan prinsip Transparansi dalam pengelolaan

Tabel 5.5: Tanggapan responden tentang Pengelola Memihak Kepada Masyarakat Miskin Dalam Pengelolaan Kegiatan Dana Usaha Desa Kepada Masyarakat

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	20,89%
2.	Setuju	25	27,47%
3.	Ragu-ragu	26	28,58%
4.	Tidak Setuju	20	21,97%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,09 %
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengelola memihak kepada masyarakat miskin dalam pengelolaan kegiatan dana Usaha desa kepada Masyarakat adalah sebanyak 19 orang (20,89%) responden menjawab sangat setuju, 25 orang (27,47%) responden menjawab setuju, 26 orang (28,58%) responden menjawab ragu-ragu, 20 Orang (21,97%) responden menjawab tidak setuju dan 1 orang (1,09%) responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan Data Di atas di ketahui Tingkat frekuensi hasil tanggapan dari responden terkait pengelola memihak kepada masyarakat miskin menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat atau pemanfaat yang mengatakan ragu-ragu, hal ini disebabkan karena belum menyeluruhnya pengelola memberikan santunan atau modal kepada masyarakat yang tidak mampu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Gimén, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:



“menurut kami mengenai hal yang berpihak pada masyarakat miskin, di bulan ramadhan kemaren kami telah melakukan dan memberikan santunan kepada beberapa anak yatim dan janda yang ada didesa ini” (07 Februari 2017 jam 08:45 WIB)

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak ngadimun, selaku Masyarakat dan pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menurut saya mengenai apakah pengurus atau pengelola ued yang berpihak pada masyarakat miskin didesa ini, ada bapak lihat kemarin pihak ued memberikan santunan kepada beberapa anak yatim dan janda didesa ini, hanya itu yang bapak tau”.(07 Februari 2017 jam 14:25 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah Memihak Kepada Masyarakat Miskin Dalam Pengelolaan Kegiatan Dana Usaha Desa Kepada Masyarakat) belum semuanya masyarakat tahu.

Kemudian untuk melihat jawaban responden tentang pengelola sudah bertanggung jawab/ Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana UED/K-SP Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku, yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.6: Tanggapan responden tentang pengelola sudah bertanggung jawab/ Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana UED/K-SP Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	18	19,79%
2.	Setuju	19	20,87%
3.	Ragu-Ragu	38	41,76%
4.	Tidak Setuju	13	14,29%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	3,29%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengelola sudah bertanggung jawab/ Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana UED/K-SP Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku adalah sebanyak 18 orang (19,79%) responden menjawab sangat setuju, 19 orang (20,87%) responden menjawab setuju, 38 orang (41,76%) responden menjawab ragu-ragu, 13 orang (14,29%) responden menjawab tidak setuju dan 3 orang (3,29%) responden menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa hasil tanggapan responden mengatakan ragu-ragu terkait tentang pengelola sudah bertanggung jawab/akuntabilitas terhadap pengelolaan UED, hal ini di sebabkan karena masih banyak masyarakat yang belum melihat pengelola sepenuhnya bertanggung jawab tentang Usaha Ekonomi Desa, hanya saja pengelola setiap akhir tahun mengundang masyarakat untuk mendengarkan pertanggung jawaban tersebut”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rudiyanto, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Mengenai tentang pengelola sudah bertanggung jawab/ akuntabilitas terhadap pengelolaan dana UED/K-SP ini,kami telah melakukan rapat pertanggung jawaban terkait pengelolaan kegiatan UED yang kami adakan setiap akhir tahunnya” (08 Februari 2017 jam 09:25 WIB)

Selanjutnya tanggapan dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mulyono, selaku masyarakat dan nasabah (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“sepengetahuan bapak, pengelola ued ini sudah bertanggung jawab dalam pengelolan dana ued tersebut, tetapi hanya sebatas itu saja. Kalau untuk yang lain nya bapak belum melihatnya hanya saja pengelola setiap akhir tahun mengundang masyarakat untuk mendengarkan pertanggung jawaban tersebut” (08 Februari 2017 jam 11:00 WIB)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian penulis mengenai pengelola sudah bertanggungjawab/Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana UED/K-SP Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku dengan tanggapan responden dan *Key Informan* dan wawancara kepada Masyarakat atau Pemanfaat (UED)K-SP. Dari 91 orang 38 orang (41,76%) orang yang menjawab ragu.

Untuk selanjutnya hasil tanggapan responden apakah pengelola sudah melakukan verifikasi terhadap usulan proposal Masyarakat sebagai berikut :

Tabel 5.7: Tanggapan responden apakah pengelola sudah melakukan verifikasi terhadap usulan proposal Masyarakat

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	16,49%
2.	Setuju	10	10,98%
3.	Ragu-ragu	35	38,48%
4.	Tidak Setuju	20	21,97%
5.	Sangat Tidak Setuju	11	12,08%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden apakah pengelola sudah melakukan verifikasi terhadap usulan proposal Masyarakat adalah sebanyak 35 orang (38,48%) yang menjawab ragu-ragu, hal ini di karenakan hanya sedikit usulan proposal dari masyarakat yang di berikan kepada pengelola tidak semua di proses dan di tanggapi oleh pengelola tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal dengan Bapak Paulus, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:



“Menurut kami mengenai verifikasi terhadap usulan proposal masyarakat, Kami pernah menerima usulan proposal dari masyarakat dan juga kami proses proposal tersebut” (09 Februari 2017 jam 10:00 WIB)

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Yatim, selaku Masyarakat dan Nasabah (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menurut saya mengenai verifikasi terhadap usulan proposal Masyarakat, belum pernah bapak melihat, ketika masyarakat mengusulkan sejenis proposal kepada pihak pengelola belum tentu semua dikabulkan, yang lainnya saya tidak tahu” (09 Februari 2017 jam 14:00 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (pengelola memverifikasikan usulan proposal masyarakat) ada sebagian masyarakat yang tidak tahu.

Berikut hasil tanggapan responden pengelola sudah membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UED/K-SP adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8: Tanggapan responden pengelola sudah membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UED/K-SP

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	10,99%
2.	Setuju	18	19,78%
3.	Ragu-ragu	38	41,77%
4.	Tidak Setuju	6	6,59%
5.	Sangat Tidak Setuju	19	20,87%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola sudah membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UED/K-SP adalah sebanyak 38 orang (41,77%) responden menjawab ragu-ragu, Berdasarkan data tersebut masih banyak yang menjawab ragu-ragu yaitu 38 orang (41,77%) dikarenakan pengelola belum membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UED/K-SP

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Gimén, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lembaga UED/K-SP ini, kami selaku pengelola telah membangun dan bekerja sama dengan pemerintah desa untuk pengembangan lembaga UED ini” (10 Februari 2017 jam 09:30 WIB)

Sedangkan Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ngadimun, selaku pemanfaat dan nasabah (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“bapak tidak tau soal yang seperti ini, itu mungkin sudah dilakukan oleh pengelola, hanya saja masyarakat kurang tau. Mungkin pengelola sudah bekerja dengan pemerintah desa.” (10 Februari 2017 jam 14:00 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (pengelola membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait dalam rangka membangun (UED)K-SP) ada sebagian besar masyarakat tidak tahu.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban pengelola sudah menginformasikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.9: Tanggapan responden pengelola sudah menginformasikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	9,89%
2.	Setuju	13	14,29%
3.	Ragu-ragu	34	37,37%
4.	Tidak Setuju	21	23,07%
5.	Sangat Tidak Setuju	14	15,38%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola sudah menginformasikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin adalah sebanyak 34 orang (37,37%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini di sebabkan karena menurut tanggapan responden tentang pelaporan keadaan keuangan ini belum transparansi, karena sebagian besar masyarakat tidak tahu tentang perkembangan keadaan pinjaman dan tidak ada di tempel di papan informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rudyanto, selaku Pengelola (UED)K-SP Harapan Kita adalah sebagai berikut:

*“terkait menginformasikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin, kami pihak pengelola sudah memberikan laporan di papan informasi dan mengadakan Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) setiap tahun sekali”
 (13 Februari 2017 jam 09:15 WIB).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mulyono,

Selaku masyarakat dan nasabah (UED)K-SP Harapan Kita adalah sebagai berikut:

“Menurut bapak, untuk pelaporan keadaan keuangan ini belum transparan sekali. Karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak tahu tentang perkembangan keadaan pinjaman dan tidak ada di tempel di papan pengumuman”.
(13 Februari 2017 jam 11:00 WIB).

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (pengelola sudah menginformasikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin) ada sebagian besar masyarakat tidak mengetahui, dikarenakan kurang terbukanya pihak pengelola terhadap nasabah dan masyarakat desa.

Setelah kita mengetahui jawaban responden dari pernyataan yang peneliti berikan tentang Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita ,kita juga harus mengetahui rekapitulasi jawaban responden dari indikator tersebut, berikut ini hasil rekapitulasinya :

Tabel 5.10: Rekapitulasi jawaban responden dilihat dari indikator Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita

No	Pernyataan	Frekuensi/Persentase					Jumlah Resp.
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Pengelola Melaksanakan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Kegiatan Dana Usaha Desa Kepada Masyarakat	21 (23,07%)	28 (30,78%))	30 (32,97%)	10 (10,9%)	2 (2,19%)	91
2.	Pengelola Memihak Kepada Masyarakat Miskin Dalam Pengelolaan Kegiatan Dana Usaha Desa Kepada Masyarakat	19(20,89)	25 (27,47%)	26 (28,58%)	20 (21,9%)	1 (1,09 %)	91
3.	Sudah Bertanggungjawab/ Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana UED/K-SP Sesuai Juknis Serta Aturan Yang Berlaku	18 (19,79%)	19 (20,87%)	38 (41,76%)	13 (14,29%)	3 (3,29%)	91
4.	Pengelola Sudah Melakukan Verifikasi Terhadap Usulan Proposal Masyarakat	15 (16,49%)	10 (10,98%)	35 (38,48%)	20 (21,97%)	11 (12,08%)	91
5.	Pengelola Sudah Membangun Jaringan Kerja Terhadap Pihak-Pihak Terkait Dalam Rangka Pengembangan Lembaga UED/K-SP	10 (10,99%)	18 (19,78%)	38 (41,77%)	6 (6,59%)	19 (20,87%)	91
6.	Pengelola Sudah Menginformasikan Laporan Keuangan Dan Perkembangan Pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan Pada Papan Informasi Secara Rutin	9 (9,89%)	13(14,29%)	34 (37,37%)	21(23,07%)	14 (15,38%)	91
Jumlah		92	113	201	90	50	546
Rata-rata		15.33	18.83	33.5	15	8.33	
Persentase		(16,85%)	(20,69%)	(36,82%)	(16,49%)	(9,15%)	

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \div 5 \\
 &= \frac{100.F}{5.N} \\
 &= \frac{100 (F)}{5 (N)} \\
 &= \frac{174.500}{2.730} \\
 &= 63.91 \%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jawaban responden yang dilihat dari indikator Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita yaitu jumlah responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 92(16,85%), kemudian responden yang menjawab setuju berjumlah 113 (20,69%), selanjutnya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 201 (36,82%), berikutnya responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 90 (16,49%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 50 (9,15%).

Dari hasil rekapitulasi indikator Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan, dapat diketahui bahwa dalam Prinsip Dasar Pengelolaan Kegiatan(UED) K-Sp di desa Dungun Baru dalam proses kinerja pengelolaan dikategorikan cukup/kurang. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 63.91% responden menjawab dari kesemua pertanyaan yang telah diberikan untuk indikator prinsip dasar, dan berada pada angka cukup/kurang 56-75%.

Dan bisa kita ambil kesimpulan bahwa dari hasil semua pertanyaan mengenai indikator prinsip dasar, pihak pengelola (UED) K-SP ini belum sepenuhnya berpihak pada masyarakat miskin dan masih belum transparan mengenai dana (UED)K-SP ini.

5.2.2 Swadaya

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama bulan februari terhadap pihak pengelola. Pengelola kurang bersosialisasi terhadap masyarakat desa setempat, dan kurang memberdayakan masyarakat miskin didesa Dungun Baru. Walaupun ada beberapa kegiatan telah dilakukan. Akan tetapi belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat desa Dungun Baru.

Masyarakat dapat memberikan swadaya untuk setiap kegiatan yang diusulkan, sebagai salah satu indikasi adanya kesungguhan dan kebutuhan akan kegiatan tersebut.

Untuk melihat jawaban responden tentang Swadaya Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11 :Tanggapan responden pengelola sudah Mensosialisasikan Kegiatan Dana Usaha/ Kelurahan Kepada Masyarakat Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	16,48%
2.	Setuju	14	15,39%
3.	Ragu-ragu	42	46,16%
4.	Tidak Setuju	15	16,48%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5,49%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden dalam Mensosialisasikan Kegiatan Dana Usaha/ Kelurahan Kepada Masyarakat Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku adalah sebanyak 42 orang (46,16%) responden yang menjawab menjawab ragu-ragu, hal ini di karenakan memang sangat jarang sekali pengelola itu langsung datang kemasyarakat atau bersosialisasi. Kalau ada pun, mereka hanya mengundang pas waktu acara akhir tahun. Atau pembagian doorprise pada masyarakat yang rutin membayar angsuran ”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Gimén , selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menegenai Mensosialisasikan Kegiatan Dana Usaha/ Kelurahan Kepada Masyarakat, kami telah mendatangi rumah warga masyarakat disini untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan UED” (14 Februari 2017 jam 09:30 WIB)

Selanjutnya Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ngadimun , selaku Masyarakat dan nasabah (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“ada beberapa yang sudah dilakukan oleh para pengelola UED, mereka mendatangi beberapa warga masyarakat disini mengajak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan dana UED ini. Tapi hanya sebagian warga masyarakat saja yang mengetahui dan yang diberitahukan oleh pihak pengelola UED”.(14 Februari 2017 jam 11:00 WIB).

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah mensosialisasikan dana UED kepada masyarakat) belum semuanya masyarakat mengetahui dan merasakan dari sosialisasi pengelola UED.

Selanjutnya hasil tanggapan responden pengelola sudah Melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.12 : Tanggapan responden pengelola sudah Melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	13,18%
2.	Setuju	26	28,58%
3.	Ragu-ragu	16	17,59%
4.	Tidak Setuju	22	24,17%
5.	Sangat Tidak Setuju	15	16,48%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola sudah Melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku adalah sebanyak 26 orang (28,58%) yang menjawab setuju. responden yang menjawab pengelola sudah Melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin Sesuai Juknis serta aturan yang berlaku menjawab dengan setuju 26 orang (28,58%) hal ini di karenakan pihak pengelola sudah melakukan sebagian tindakan pemberdayaan masyarakat miskin, mereka memberikan sejumlah modal kepada beberapa orang yang tidak mampu untuk membuka usaha.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rudyanto , selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai pemberdayaan masyarakat miskin ini, kami selaku pihak pengelola sudah ada melakukan pemberdayaan masyarakat miskin salah satunya kami memberikan modal kepada beberapa orang untuk membuka usaha, seperti door smeer, menjahit, kebun dan kantin” (15 Februari 2017 jam 10:21 WIB)

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak M.Yatim selaku Masyarakat dan pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai pemberdayaan masyarakat miskin ini, bapak melihat sudah ada sebagian yang mereka lakukan. Hanya saja belum merata di desa ini. Mereka memberikan sejumlah modal kepada beberapa orang yang tidak mampu untuk membuka usaha.”(15 Februari 2017 jam 14:00 WIB).

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Swadaya Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah Pemberdayaan kepada Masyarakat Miskin Dalam Pengelolaan Kegiatan Dana Usaha Desa Kepada Masyarakat) ada sebagian masyarakat yang dibantu oleh pihak pengelola UED.

Selanjutnya hasil tanggapan responden pengelola sudah Melakukan Pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.13 : Tanggapan responden responden pengelola sudah Melakukan Pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	8,79%
2.	Setuju	15	16,48%
3.	Ragu-ragu	49	53,86%
4.	Tidak Setuju	10	10,98%
5.	Sangat Tidak Setuju	9	9,89 %
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola sudah Melakukan Pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa adalah sebanyak 49 orang (53,86%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang melihat pengelola belum melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat, hanya saja masyarakat mengetahui pengelola memberikan sedikit bantuan kepada masyarakat miskin.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yurik Prastika, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“menurut kami mengenai pembinaan rutin kepada para pemanfaat UED ini sudah kami lakukan, mungkin saja masyarakat ada yang tidak tahu” (16 Februari 2017 jam 08:45 WIB)

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan bapak Mulyono, selaku Masyarakat dan pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut

“menurut saya, untuk pembinaan rutin kepada para pemanfaat UED ini mungkin belum dilakukannya pihak pengelola. Ya mungkin sudah dilakukan hanya saja bapak tidak tahu.”(16 Februari 2017 jam 11:00 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah melakukan pembinaan rutin terhadap pihak-pihak atau kelompok nasabah UED) ada sebagian masyarakat yang dibantu oleh pihak pengelola UED tetapi belum semuanya masyarakat atau pemanfaat merasakannya.

Selanjutnya hasil tanggapan responden pengelola sudah Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.14 : Tanggapan responden pengelola sudah Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	1,09%
2.	Setuju	12	13,18%
3.	Ragu-ragu	35	38,48%
4.	Tidak Setuju	33	36,27%
5.	Sangat Tidak Setuju	10	10,98%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pengelola Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa adalah sebanyak 35 orang (38,48%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini di sebabkan karena hasil tanggapan dari masyarakat yang banyak mengatakan bahwa mereka belum mengetahui pengelola melakukan pembinaan administrasi keuangan, kalau ada pun hanya sebagian ataupun jarang-jarang di lakukunya dan masyarakat banyak yang tidak tahu.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Yurik Prastika, selaku Pengelola(UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“ terkait Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa menurut kami, kami telah melakukannya”(17 Februari 2017 jam 09:15 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan bapak M.Yatim , selaku Masyarakat dan pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“untuk pembinaan administrasi keuangan kepada beberapa kelompok atau nasabah UED ini belum mereka lakukan. Dikarenakan bapak belum pernah di ajak atau di undang kepada pihak pengelola untuk ikut dalam pembinaan administrasi keuangan ini”.(17 Februari 2016 jam 14:30 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah melakukan pembinaan administrasi keuangan) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang menjawab pengelola sudah Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan kepada kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa menjawab dengan ragu-ragu 35 orang (38,48%) .

Untuk melihat rekapitulasi dari indikator Swadaya pengelolaan kegiatan UED/K-SP HARAPAN KITA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.15 : Rekapitulasi jawaban responden dilihat dari indikator Swadaya Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan kita

No	Pernyataan	Frekuensi/Persentase					Jumlah Resp.
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Pengelola Sudah Mensosialisasikan Kegiatan Dana Usaha / Kelurahan Kepada Masyarakat Sesuai Juknis Serta Aturan Yang Berlaku	15(16,48 %)	14(15,39 %)	42 (46,16%)	15(16,48 %)	5 (5,49%)	91
2.	Pengelola Sudah MelakukanPemberdayaan Terhadap Masyarakat Miskin Sesuai Juknis Serta Aturan Yang Berlaku	12 (13,18%)	26 (28,58%)	16 (17,59%)	22(24,17 %)	15 (16,48%)	91
3.	Pengelola Sudah Melakukan Pembinaan Rutin Terhadap Kelompok-Kelompok Dan Anggota Pemanfaat Dana Usaha Desa	8 (8,79%)	15 (16,48%)	49(53,86 %)	10 (10,98%)	9 (9,89%)	91
4.	Pengelola Sudah Melakukan Pembinaan Administrasi Keuangan Kepada Kelompok-Kelompok Dan Anggota Pemanfaat Dana Usaha Desa	1 (1,09%)	12 (13,18%)	35 (38,48%)	33(36,27 %)	10 (10,98%)	91
Jumlah		36	67	142	80	39	364
Rata-rata		9	16,75	35,5	20	9,75	
Persentase		(9,89%)	(18,41%)	(39,02%)	(21,97%)	(10,71%)	

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \div 5 \\
 &= \frac{100.F}{5.N} \\
 &= \frac{100 (F)}{5 (N)} \\
 &= \frac{107.300}{1.820} \\
 &= \mathbf{58.95 \%}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jawaban responden yang dilihat dari indikator Swadaya Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan yaitu jumlah responden yang menjawab Ragu-ragu sebanyak 142 orang (39,02%), kemudian responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 80 orang (21,97%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (18,41%), berikutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju 39 orang (10,71%), dan 36 orang (9,89%) responden yang menjawab sangat setuju.

Dari hasil rekapitulasi indikator Swadaya Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita, dapat dijelaskan bahwa Swadaya Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dikategorikan cukup/kurang. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak (58,95%) responden menjawab dari total pertanyaan yang diberikan untuk indikator kedua, swadaya. dan berada pada angka cukup/kurang 56-75%.

Dan kesimpulan untuk indikator swadaya ini, pengelola belum sepenuhnya mensosialisasikan dan memberdayakan masyarakat miskin di desa Dungun Baru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbukti dari jawaban responden berada pada angka cukup/kurang. Atau masih ragu-ragu masyarakat kepada kinerja pengelola selama ini.

5.3.4. Pelestarian Kegiatan

Selama pengamatan dan penelitian yang dilakukan Penulis untuk kegiatan-kegiatan atau program-program untuk melestarikan UED K-SP ini, belum ada program yang dilakukan untuk memajukan dan melestarikan. Untuk fasilitas-fasilitas untuk kantor mereka masih kurang. Apakah untuk masyarakat desa. Mungkin sudah ada mereka lakukan. Tapi peneliti belum ada melihatnya selama penelitian turun lapangan.

Dana Usaha Desa/Kelurahan merupakan tanggung jawab masyarakat melalui pengurus kelembagaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan– Simpan Pinjam yang telah terbentuk, sedangkan kegiatan ekonomi yang telah tercipta dan mempunyai pangsa pasar perlu terus dikembangkan dengan bantuan pembinaan pihak-pihak terkait.

Untuk mengetahui jawaban responden tentang Pelestarian Kegiatan Pengelolaan UED-SP Harapan Kita, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.16 : Tanggapan responden pengelola sudah memfasilitasi Masyarakat untuk pembinaan pasca program, Kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	16,48%
2.	Setuju	14	15,38%
3.	Ragu-ragu	37	40,66%
4.	Tidak Setuju	18	19,79%
5.	Sangat Tidak Setuju	7	7,69%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tentang Pelestarian Kegiatan Pengelolaan UED-SP Harapan Kita adalah sebanyak 37 orang (40,66%) responden yang menjawab ragu-ragu karena masyarakat banyak mananggapi mengenai fasilitas yang disediakan pihak pengelola kepada masyarakat untuk kelestarian kegiatan UED ini mengatakan belum ada, bahkan mereka masih menumpang ketika ingin mengadakan sebuah kegiatan, dan banyak masyarakat yang kurang tau mengenai hal ini.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Paulus , selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai tentang memfasilitasi masyarakat untuk kelestarian kegiatan UED ini menurut kami sudah ada karena kami bekerja sama dengan pemerintah desa apabila ada kegiatan di desa ini” (20 Februari 2017 jam 08:30 WIB)

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan bapak Ngadimun , selaku Masyarakat dan pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Mengenai fasilitas yang diperuntukan kepada masyarakat dari pihak pengelola UED untuk masyarakat desa ini, bapak kurang mengetahui. Palingan mereka masih menumpang pihak desa ketika ingin mengadakan sebuah kegiatan”.
(20 Februari 2017 jam 13:45 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informanserta* wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah memfasilitasi masyarakat untuk perkembangan dan kelestarian kegiatan UED) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Selanjutnya tanggapan responden tentang pengelola sudah melakukan fasilitasi terhadap forum musyawarah Desa/Kelurahan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.17 : Tanggapan responden pengelola sudah melakukan fasilitasi terhadap forum musyawarah Desa/Kelurahan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	8,79%
2.	Setuju	20	21,99%
3.	Ragu-ragu	37	40,66%
4.	Tidak Setuju	15	16,48%
5.	Sangat Tidak Setuju	11	12,08%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengelola sudah melakukan fasilitasi terhadap forum musyawarah Desa/Kelurahan adalah 37 orang (40,66%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini disebabkan karena tanggapan responden bahwa banyak kegiatan yang mereka lakukan tidak mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hanya saja pengelola membantu perangkat desa pas waktu 17 agustus dari segi materi, seperti membantu untuk hadiah setiap pertandingan yang dilombakan.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rudyanto, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai memfasilitasi terhadap forum musyawarah desa/kelurahan ,kami selaku pengelola sudah ada melakukan dan membantu apabila ada forum musyawarah desa ini” (21 Februari 2017 jam 08:30 WIB)

Selanjutnya berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ngadimun, selaku Pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menurut bapak mengenai memfasilitasi setiap forum yang di adakan pihak pengelola terhadap semua musyawarah desa, mungkin sudah ada. Tetapi saya rasa hanya sekali-kali saja, dikarenakan ini seharusnya bukan hanya tanggung jawab pengelola tetapi pemerintah desa juga”. (21 Februari 2017 jam 10:30 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah memfasilitasi setiap forum Musyawarah desa) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Selanjutnya tanggapan responden pengelola memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa/kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.18: Tanggapan Responden Pengelola Memfasilitasi Kelompok Masyarakat Dalam Mendiskusikan Masalah Yang Ada Di Desa/Kelurahan Dan Mendiskusikan Gagasan Yang Diusulkan Untuk Pemecahan Masalah

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	21,97%
2.	Setuju	12	13,19%
3.	Ragu-ragu	30	32,97%
4.	Tidak Setuju	22	24,18%
5.	Sangat Tidak Setuju	7	7,69%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengelola memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa/kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah

adalah sebanyak 30 orang (32,97%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini disebabkan karena menurut tanggapan responden pengelola belum ada memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa/kelurahan dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Paulus , selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“terkait memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa/kelurahan ini,kami pihak pengelola bekerja sama dengan pemerintah desa untuk menggunakan gedung serba guna sebagai tempat mendiskusikan hal tersebut” (22 Februari 2017 jam 08:30 WIB)

Selanjutnya berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Mulyono , selaku Masyarakat sekaligus pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Mengenai pertanyaan ini Bapak kurang mengetahui, dikarenakam selama UED ada didesa ini Bapak belum pernah melihat dan ikut serta didalam kegiatan yang di adakan UED ini. Tetapi saya rasa sepertinya memang belum ada pengelola memberikan fasilitas terhadap masyarakat ketika ingin masyarakat ini bermusyawarah”.(22 Februari 2017 jam 11:00 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informanserta* wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola sudah memfasilitasi kelompok masyarakat desa dalam diskusi) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Untuk melihat jawaban responden tentang pegawai atau petugas didalam memberikan penjelasan secara bijaksana dan sesuai dengan bentuk-bentuk pelayanan yang dihadapinya, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.19 : Tanggapan responden pegawai atau petugas didalam memberikan penjelasan secara bijaksana dan sesuai dengan bentuk-bentuk pelayanan yang dihadapinya

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	6,59%
2.	Setuju	20	21,98%
3.	Ragu-ragu	30	32,96%
4.	Tidak Setuju	27	29,68%
5.	Sangat Tidak Setuju	8	8,79%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pegawai atau petugas didalam memberikan penjelasan secara bijaksana dan sesuai dengan bentuk-bentuk pelayanan yang dihadapinya adalah sebanyak 30 orang (32,96%) responden yang menjawab ragu-ragu, hal ini di sebabkan karena belum sepenuhnya pihak pengelola memberikan penjelasan secara bijaksana dan masyarakat banyak yang belum merasakan hal ini.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Paulus, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai dalam memberikan penjelasan secara bijaksana dan sesuai dengan bentuk-bentuk pelayanan kami pihak pengelola sudah melakukannya dengan baik,mungkin saja masyarakat ada yang tidak mengetahuinya” (23 Februari 2017 jam 08:30 WIB)

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M.Yatim, selaku masyarakat sekaligus pemanfaat (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menurut saya mengenai apakah pengelola UED ini telah memberikan penjelasan dengan baik mengenai UED K-SP ini, saya rasa sudah cukup baik, akan tetapi belum semuanya masyarakat atau para pemanfaat Dana UED ini mengetahuinya”.(23 Februari 2017 jam 11:00 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informan* serta wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola memberikan penjelasan secara bijaksana) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Selanjutnya tanggapan responden mengenai petugas selalu mengarahkan setiap bentuk pelayanan dari individu yang dilayani untuk menyiapkan melaksanakan dan mengikuti berbagai ketentuan pelayanan yang harus di penuhi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.20 : Tanggapan Responden mengenai petugas selalu mengarahkan setiap bentuk pelayanan dari individu yang dilayani untuk melaksanakan dan mengikuti berbagai ketentuan pelayanan yang harus di penuhi

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	5,49%
2.	Setuju	8	8,79%
3.	Ragu-ragu	30	32,97%
4.	Tidak Setuju	39	42,86%
5.	Sangat Tidak Setuju	9	9,89%
Jumlah		91	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban mengenai petugas selalu mengarahkan setiap bentuk pelayanan dari individu yang dilayani untuk menyiapkan melaksanakan dan mengikuti berbagai ketentuan pelayanan yang harus di penuhi, 39 orang (42,86%) responden yang menjawab tidak setuju hal ini di sebabkan karena masih banyak masyarakat yang merasakan hal ini jarang sekali dilakukan oleh pihak pengelola untuk mengarahkan baik dari segi pelayanan maupun yang lainnya.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rudiyanto, selaku Pengelola (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“mengenai hal ini kami selaku pengelola berusaha mengarahkan dan memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat yang datang ketika berurusan”(24 Februari 2017 jam 09:45 WIB)

Selanjutnya Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M.Yatim, selaku Masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-SP adalah sebagai berikut:

“Menurut saya ketika kami datang berurusan dengan pengelola kami sebagai nasabah UED jarang sekali di arahkan, baik itu dari segi pelayanannya. Dan pengelola belum baik dalam segala bentuk pelayanan terhadap kami”.(24 Februari 2017 jam 14:25 WIB)

Berdasarkan Penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-Sp Harapan Kita dengan tanggapan responden dan *Key Informanserta* wawancara kepada masyarakat sekaligus nasabah (UED) K-Sp (Pengelola memberikan penjelasan secara bijaksana) masyarakat banyak yang tidak mengetahui.

Setelah kita mengetahui jawaban responden dari pernyataan yang peneliti berikan tentang Pelestarian Kegiatan Pengelolaan UED-SP Harapan Kita.kita juga harus mengetahui rekapitulasi jawaban responden dari indikator tersebut, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.21 : Rekapitulasi jawaban responden dilihat dari indikator Pelestarian Kegiatan Pengelolaan UED-SP Harapan Kita

No	Pernyataan	Frekuensi/Persentase					Jumlah Resp.
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Pengelola Sudah Memfasilitasi Masyarakat Untuk Pembinaan Pasca Program, Kelestarian Dan Pengembangan Tindakan Kegiatan	15 (16,48%)	14 (15,38%)	37 (40,66%)	18 (19,79%)	7 (7,69%)	91
2.	Pengelola Sudah Melakukan Fasilitasi Terhadap Forum Musyawarah Desa/Kelurahan	8 (8,79%)	20 (21,9%)	37 (40,66%)	15 (16,48%)	11 (12,08%)	91
3.	Pengelola Memfasilitasi Kelompok Masyarakat Dalam Mendiskusikan Masalah Yang Ada Di Desa/Kelurahan Dan Mendiskusikan Gagasan Yang Diusulkan Untuk Pemecahan Masalah	20 (21,97%)	12 (13,19%)	30 (32,97%)	22 (24,18%)	7 (7,69%)	91
4.	Pegawai Atau Petugas Didalam Memberikan Penjelasan Secara Bijaksana Dan Sesuai Dengan Bentuk-Bentuk Pelayanan Yang Dihadapinya	6 (6,59%)	20 (21,98%)	30 (32,96%)	27 (29,68%)	8 (8,79%)	91
5.	Petugas Selalu Mengarahkan Setiap Bentuk Pelayanan Dari Individu Yang Dilayani Untuk Menyiapkan Melaksanakan Dan Mengikuti Berbagai Ketentuan Pelayanan Yang Harus Di Penuhi	5 (5,49%)	8 (8,79%)	30 (32,97%)	39 (42,86%)	9 (9,89%)	91
Jumlah		54	74	164	121	42	455
Rata-rata		10,8	14,8	32,8	24,2	8,4	
Persentase		(11,86%)	(16,26%)	(36,06%)	(26,59%)	(9,23%)	

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \div 5 \\
 &= \frac{100.F}{5.N} \\
 &= \frac{100 (F)}{5 (N)} \\
 &= \frac{134.200}{2.275} \\
 &= \mathbf{59.00 \%}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jawaban responden yang dilihat dari indikator Pelestarian Kegiatan Pengelolaan UED-SP Harapan Kita yaitu jumlah responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 164 orang (36,06%), kemudian responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 121 orang (26,59%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 74 orang (16,26%), berikutnya responden yang menjawab sangat setuju 54 (11,86%), responden yang menjawab sangat sangat tidak setuju 42 orang (9,23%).

Dari hasil rekapitulasi untuk indikator pelestarian kegiatan ini, sebanyak 59.00% responden menjawab, dan berada pada angka cukup/kurang antara 56-75%. Dan bisa di ambil kesimpulan bahwasanya masyarakat masih ragu-ragu pada pihak pengelola mengenai indikator pelestarian kegiatan ini salah satunya adalah memfasilitasi setiap forum kegiatan masyarakat.

Untuk mengetahui keseluruhan dari ketiga indikator Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan

Rupat Kabupaten Bengkalis, maka rekapitulasi ketiga indikator pelaksanaan prinsip pengelolaan kegiatan (UED) K-SP tersebut dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 5.22 : Rekapitulasi Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.

No	Indikator Penelitian	Kategori Penelitian					Jumlah Resp.
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Prinsip Dasar	92	113	201	90	50	546
2.	Swadaya	36	67	142	80	39	364
3.	Pelestarian Kegiatan	54	74	164	121	42	455
	Jumlah	182	254	507	291	131	1,365
	Rata-rata	60,66	84,66	169	97	43,66	454,98
	Persentase	13,34%	18,62%	37,14%	21,31%	9,59%	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan 2017

Dari rekapitulasi responden pada tabel di atas dapat diketahui Frekuensi option sebagai berikut :

- A = 182
- B = 254
- C = 507
- D = 291
- E = 131

Untuk mencari persentase rata-rata rekapitulasi di atas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= Fa + Fb + Fc + Fd + Fe \\
 &= 182+254+507+291+131 \\
 &= \mathbf{1.365}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya adalah mencari F terlebih dahulu dengan cara memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu :

Option A dengan bobot 5

Option B dengan bobot 4

Option C dengan bobot 3

Option D dengan bobot 2

Option E dengan bobot 1

Dari bobot yang telah diberi nilai di atas, maka dapatlah diperoleh F sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi option A} = 182 \times 5 = 910$$

$$\text{Frekuensi option B} = 254 \times 4 = 1,016$$

$$\text{Frekuensi option C} = 507 \times 3 = 1,521$$

$$\text{Frekuensi option D} = 291 \times 2 = 582$$

$$\text{Frekuensi option E} = 131 \times 1 = 131$$

$$\text{Jumlah } F = 4,160$$

Berdasarkan jumlah yang telah diperoleh di atas maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \div 5$$

$$= \frac{100.F}{5.N}$$

$$= \frac{100 (F)}{5 (N)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{416000}{6825} = 60,95 \%$$

Dari persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi tanggapan responden Masyarakat Desa Dungun Baru terhadap Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Kemudian penulis akan membandingkan rekapitulasi keseluruhan responden dengan memberi ukuran, menurut Suharsimi Ari Kunto sebagai berikut :

Tinggi/Maksimal	: 76-100%
Cukup/Kurang	: 56-75%
Tidak Maksimal/Rendah	: 40-55%
Sangat Tidak Maksimal/Sangat Rendah	: 0-39%

Dari rekapitulasi tanggapan kuesioner responden Masyarakat Desa Dungun Baru dapat dilihat dari rekapitulasi tanggapan kuesioner responden berada dalam kategori Cukup/Kurang, hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata kualitatif yang berada pada skala 60,95%. Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis dikategorikan dalam Cukup/Kurang di dalam melaksanakan prinsip pengelolaan kegiatan (UED)K-SP.

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga indikator Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert

Kabupaten Bengkalis yakni Prinsip Dasar, Swadaya dan Pelestarian Kegiatan, dari sejumlah 91 orang responden yang menyatakan Pelaksanaan Prinsip Pengelolaan Kegiatan (UED) K-SP Harapan Kita Di Desa Dungun Baru Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kedalam kategori penilaian Cukup/Kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

